

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan metode deskripsi, metode untuk mengungkapkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan situasi atau peristiwa dari penelitian. Sehingga hasil dari penelitian tersebut nantinya akan berupa kata-kata atau paragraf yang merupakan hasil dari analisis maupun kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh ketika berada di lapangan (Sugiono, 2013)

#### **B. Objek penelitian**

Dalam penelitian ini objek penelitian akan dilakukan di jl. Janti No.4, Karang Janbe, Banguntapan, kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198.

#### **C. Populasi dan Sample**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Dinas Pariwisata Yogyakarta.

##### **2. Sample**

Sample atau informan dalam penelitian ini adalah pihak yang memiliki pemahaman tentang kegiatan dan praktik Dinas Pariwisata Yogyakarta secara umum, yaitu kepala Dinas maupun karyawan Dinas Pariwisata di Dinas Pariwisata Yogyakarta.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Yang dimana teknik non

probability sampling merupakan teknik pengambilan sample tidak dipilih secara acak. Unsur populasi yang terpilih menjadi sample bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti. Sedangkan Purposive sampling yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Kriteria karyawan yang digunakan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Informan merupakan karyawan tetap
- b. Bersedia menjadi narasumber atau informan penelitian
- c. Karyawan sudah bekerja selama > 5 tahun
- d. Mengetahui sejarah dan perkembangan Dinas Pariwisata

#### **D. Sumber dan jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan dua jenis data, yaitu :

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dengan interview atau wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan pada karyawan Dinas Pariwisata Yogyakarta

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data atau informasi yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas : struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan, serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

##### 1. Obsevasi

Jenis obeservasi yang digunakan adalah obeservasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam obeservasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan ijin untuk melakukan observasi (Sugiono, 2010: 407). Metode yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan data mengenai cara atau proses bagaimana pola/strategi dalam mengembangkan pariwisata halal di Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### 2. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara Jenis yang sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan

secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiono, 2010: 413). Metode yang digunakan ini yakni peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara kepada informan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan tentang strategi pengembangan pariwisata halal daerah istimewa Yogyakarta.

### 3. Dokumentasi

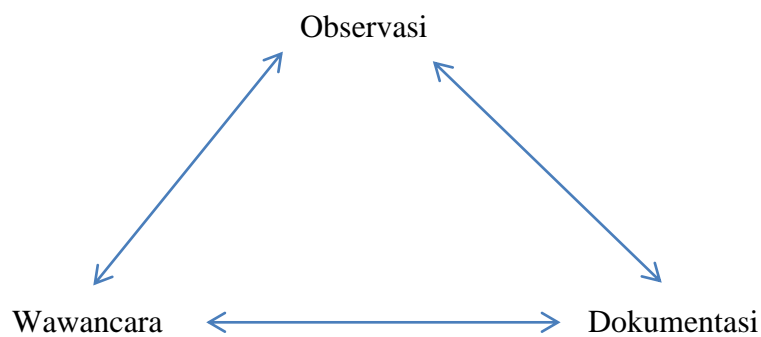
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2010 : 422). Metode yang digunakan ini yakni peneliti memanfaatkan dokumen dalam bentuk gambar (foto) yang bertujuan untuk mendapatkan dokumen-dokumen terkait proses selama penelitian berlangsung.

### **F. Keabsahan dan kredibilitas**

Untuk mengetahui keabsahan data pada sebuah penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dimana teknik triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi teknik yang dimana Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan

wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Selain itu dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Dan jika diperlukan maka peneliti akan menggunakan kuisisioner.

Skema teknik triangulasi teknik :



## **G. Teknik analisis data**

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data ini menggunakan tiga tahapan:

### **a. Reduksi data (Data Reduction)**

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi

akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2015)

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowhart*, dan sejenisnya. Namun penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif merupakan cara yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data akan membuat data lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga data lebih mudah dipahami.

c. Kesimpulan

Pada tahap ini kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan awal yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015).

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat penelitian data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis melakukan analisis data terhadap jawaban narasumber. Apabila jawaban yang didapatkan belum sesuai harapan, maka penulis akan memberikan kuisioner hingga didapatkan data yang kredibel.